

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata menunjukkan hasil positif pada tahun 2021 seiring dengan meredanya pandemi *COVID-19* secara perlahan. Di tengah upaya pemulihan tersebut, sektor korporasi juga turut melakukan penyesuaian, baik pelaku usaha maupun konsumen. Menurut data Badan Pusat Statistik, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia melawati pintu gerbang utama pada Juni 2022 mencapai 345,44 ribu orang, meningkat tajam 62,69 persen dibandingkan juni 2021 (M. Sukron Fitriansyah, 2022).

Yogyakarta adalah kota pariwisata yang sibuk di Indonesia yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari dalam negeri dan luar negeri, dan pantas mendapatkan gelar sebagai kota pariwisata terbesar kedua setelah Bali. Perkembangan objek wisata di Yogyakarta tidak terlepas dari berbagai jenis fasilitas yang ada, keterbukaan masyarakat, dan peran pemerintah dalam mendukung perkembangan industri pariwisata di kota tersebut (Sekretariat Dewan DPRD Kota Yogyakarta, 2022).

Dukungan infrastruktur dan akomodasi yang lengkap menjadi faktor penting dalam meningkatkan industri pariwisata di Yogyakarta. Adanya hotel, restoran, transportasi umum yang memadai, serta keamanan yang baik menjadi faktor utama dalam menarik minat para wisatawan untuk mengunjungi kota pelajar ini. Selain itu, pemerintah Yogyakarta aktif dalam mendukung dan mengadakan berbagai acara, seperti Festival Seni Biennale, Jogja Java Carnival, Festival Kesenian Yogyakarta, dan Sekaten. Tahun ini, sektor pariwisata Yogyakarta meraih penghargaan dalam Kategori Program Kreatif Pariwisata pada Merdeka Award. (Nugroho et al., 2022).

Data yang diperoleh Dinas Pariwisata Yogyakarta pada Juli-Agustus 2022, sekitar 1.400 wisatawan mancanegara datang ke Yogyakarta untuk berlibur karena banyaknya situs sejarah dan budaya yang masih kuat dan berharga yang membuat mereka ingin mengulik lebih lanjut tentang sejarah apa yang terkandung dalam objek wisata tersebut (Humas DIY, 2022).

Namun pada prakteknya sangat sulit untuk menentukan tujuan bagi wisatawan karena banyaknya objek wisata di Yogyakarta. Tak sedikit dari mereka juga mencari bantuan informasi dengan mengunjungi instansi pemerintah yang berada di Biro Pariwisata Kota Yogyakarta. Yang menjadi permasalahan adalah keterbatasan waktu yang dimiliki wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Oleh karena itu, sulit bagi wisatawan yang memiliki waktu terbatas untuk memutuskan tempat mana yang akan dikunjungi (Ajie Dwihastadi, 2020).

Dengan kemajuan teknologi yang ada, mereka menjadi lebih mudah untuk menemukan tempat wisata yang sesuai dengan preferensi mereka. Dimana wisatawan memiliki berbagai pilihan destinasi yang memenuhi kriteria wisata yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan suatu aplikasi pemilihan tempat wisata secara online. Aplikasi harus berfungsi secara efektif untuk memperoleh informasi dan keputusan tentang pemilihan objek wisata dalam membantu dan mengidentifikasi objek wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

Berdasarkan uraian yang diberikan di atas, judul pada penelitian ini adalah Pemilihan Objek Wisata di Yogyakarta Menggunakan *Hybrid Algoritma Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FADM)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* Berbasis Web dengan kriteria yaitu banyaknya rating, jarak dari pusat kota, jam operasional, harga tiket masuk, dan fasilitas objek wisata.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan semua permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Calon wisatawan mungkin tidak memiliki akses yang cukup untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang objek wisata di Yogyakarta. Hal ini dapat membuat calon wisatawan kesulitan dalam memilih objek wisata yang sesuai dengan keinginan mereka.
2. Para wisatawan dihadapkan pada kesulitan untuk memilih objek wisata yang cocok dengan keinginan dan kebutuhan mereka karena kota Yogyakarta memiliki banyak sekali pilihan objek wisata.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu hanya terfokus pada pengembangan aplikasi yang dapat membantu calon wisatawan dalam memilih objek wisata di Yogyakarta.
2. Rekomendasi objek wisata didasarkan pada nilai kriteria yang dimasukkan oleh pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Diharapkan calon wisatawan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang objek wisata di Yogyakarta, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih tempat wisata yang sesuai dengan keinginan mereka.
2. Dapat mengimplementasikan *hybrid* algoritma *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FADM) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan pilihan objek wisata bagi wisatawan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang diinginkan.

1.5 Kontribusi

Pembuatan aplikasi pemilihan objek wisata yang mampu memberikan keputusan terbaik beserta informasi tentang objek wisata di Yogyakarta menggunakan *hybrid* algoritma *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FADM) dan *Simple Additive Weighting* (SAW).